

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari pokok permasalahan yang penulis hadapi pada kerja pesawat *fuel oil purifier* yang tidak optimal di MV.Sun Island sehingga mengalami stop mesin di tengah perjalanan pada tanggal 17 Oktober 2014 dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Muncul beberapa permasalahan pada *fuel oil purifier* karena perawatan terencana baik itu perawatan harian ataupun perawatan periodik tidak dilaksanakan sesuai jadwal.

Kelelahan dari sisi pekerja pada waktu pelaksanaan pekerjaan perbaikan yaitu kurangnya ketelitian, kerjasama, dan komunikasi yang baik dalam bekerja

2. Pengelolaan suku cadang yang kurang teratur dan keterbatasan tersediaan suku cadang dan tidak sesuai dengan jam kerja pesawat sehingga mengakibatkan terjadinya kelelahan bahan yang berakibat pada pembengkokan *vertical shaft*

B. Saran-saran

Dari simpulan diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perawatan yang terencana perlu di laksanakan secara berkala dan tepat waktu sesuai jadwal perencanaan perawatan. Sebaiknya untuk mengurangi atau mencegah kelalaian pada waktu pelaksanaan pekerjaan perbaikan diatas kapal maka perlu diambil tindakan dengan cara meningkatkan ketelitian dalam bekerja , memupuk kerja sama dan komunikasi yang baik dalam suatu tim.

2. Sebaiknya memperbaiki sistem pengelolaan suku cadang, dan tersedianya suku cadang yang komplit diatas kapal, agar penggantian suku cadang sesuai dengan jam kerja pesawat. agar tidak terjadi lagi kelelahan bahan dan pembengkokan *vertical shaft*.



DAFTAR PUSTAKA

Danuasmoro Guenawan, (2003), "**Manajemen Perawatan**", Jakarta, Penerbit Yayasan Bina Citra Samudra.

Mitsubishi Marine Diesel Oil Purifier, 2002, "**Instruction Manual Book**".

NSOS, 2003, "**Manajemen Perawatan dan Perbaikan**", Penerbit DITJEN PERLA

Van Maanen. P, 2005, "**Motor Diesel Kapal**", Penerbit Nautech

VM Marine International Offshore Company, 2007, "**Safety Management System**", Instruction Manual Book

